

## Polres Temanggung Percepat Vaksinasi

**TEMANGGUNG (KR)** - Polres Temanggung terus membantu percepatan vaksinasi pada warga di wilayah hukum untuk terciptanya herdimmunity. Sejak awal tahun hingga Juli 2021 tercatat telah memberikan vaksinasi pada 8273 warga.

Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan, menjadi tugas Polres Temanggung dalam membantu percepatan vaksinasi yang dilaksanakan tempat tinggal hingga meluas pada warga umum. "Vaksinasi dilakukan di Klinik Urusan Kesehatan Polres," jelasnya, Kamis (29/7).

Menurut AKBP Burhanuddin, vaksinasi diawali dari anggota kepolisian, keluarga dan lingkungan tempat tinggal hingga meluas pada warga umum. Warga yang ingin mendapat vaksinasi dapat langsung datang ke Urkes atau menghubungi Bhabinkamtibmas.

Polres Temanggung juga menerjunkan sejumlah tenaga medis, mulai dari

hilang.

"Petugas juga terus melakukan sosialisasi mengenai perlunya penerapan protokol kesehatan. Jangan sampai usai divaksin lantas abai pada penerapan prokes. Vaksinasi ha-

rus tetap menerapkan prokes," tandasnya.

Menurut AKBP Burhanuddin, vaksinasi dari Polres dijadwalkan sampai November 2021, seiring dengan tercapainya target vaksinasi dari Pemda

Temanggung. Dirapkan sebelum November warga telah divaksin. "Kami harap herd immunity segera tercipta. Kasus Covid-19 di Temanggung bisa turun dan terkendali," tegasnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Vaksinasi untuk warga yang difasilitasi Polres Temanggung.

### PENANGANAN COVID-19 DI KARANGANYAR

## Jangan Abaikan Ibu Hamil dan Stunting

**KARANGANYAR (KR)** - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengingatkan pentingnya pencegahan stunting di masa pandemi Covid-19. Jangan sampai kondisi ibu hamil terabaikan lantaran sibuk mengurus pasien Covid-19.

Hal itu disampaikan Ganjar usai memimpin rapat koordinasi *Rembug Desa* secara virtual dengan para kades se-Kabupaten Karanganyar, Bupati dan Satgas Covid-19, Selasa (27/7). "Bidan desa harus mengontrol ibu hamil. Terutama potensi stunting," tan-

dasnya.

Ganjar Pranowo juga mengingatkan pada kades dan bidan untuk mengontrol kesehatan ibu hamil yang ada di desa masing-masing. Ia tak menginginkan potensi stunting terlupakan karena terlalu fokus pada pandemi.

"Selalu ada dari sekian ibu hamil punya masalah kandungan. Nah, ini saya minta kepada mereka untuk melakukan kontrol itu. Apakah biasanya masalah anemia, ada kelainan di kandungan atau masalah kesehatan," ungkapnya.

Menurutnya, deteksi stunting sejak dini bagi ibu hamil sangat menentukan kesehatan bayinya dan kesempurnaan tumbuh kembang anak. Ia tak menampik daya beli masyarakat menurun akibat pandemi. Hal itu berpengaruh pada pemenuhan nutrisi untuk pencegahan stunting. Karenanya, pencegahan stunting menjadi prioritas karena perkembangan

anak sangat penting bagi masa depan bangsa dan dunia.

"Pada 2020 sebanyak 156.549 balita di Jawa Tengah mengalami stunting. Hal ini dapat disebabkan oleh praktik pengasuhan yang tidak baik, kurangnya akses ke makanan bergizi, kurangnya akses air bersih, hingga terbatasnya layanan kesehatan," jelas Ganjar.

Menurut Ganjar Pranowo, Pemprov Jateng selalu berupaya mengejar pemenuhan vaksinasi Covid-19 bagi mayoritas populasi. Suatu daerah mencapai herd immunity jika 80 persen populasi telah divaksin. Pihaknya juga terus komunikasi dengan Menkes untuk percepatan vaksinasi. Kemarin diberi astra zeneca 270 ribu dosis dan sinovac 500 ribu dosis, dari permintaan 2,4 juta dosis tiap minggu. Vaksinasi di desa-desa memang sudah siap, hanya menunggu vaksinya siap," jelasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meninjau RSUD Karanganyar.

## HUKUM

### POLISI AMANKAN 3.000 BUTIR

## 5 Pengedar Pil Koplo Ditangkap

**WONOSARI (KR)** - Petugas Satresnarkoba Polres Gunungkidul berhasil mengamankan 5 pengedar psikotropika atau pil sapi atau *trihexyphenidyl* serta psikotropika berlogo MF. Dari tangan kelimanya tersangka yakni AG (21), AS (21), AM (22), EH (21), dan ERG (25), semuanya merupakan warga Kalurahan Pengkol Nglihar, Gunungkidul.

Petugas berhasil mengamankan 3.000 lebih butir pil terlarang. Kasat Satresnarkoba Polres Gunungkidul, AKP Dwi Astuti Handayani, Kamis (29/7), menyatakan terungkapnya kasus ini merupakan hasil penyelidikan yang dilaksanakan anggotanya berdasarkan laporan masyarakat. "Kelima tersangka sudah kami amankan dan kini sudah menjalani proses hukum," jelasnya.

Dari penyelidikan ini, petugas mendapatkan informasi mengarah kepada AG (21) yang menjadi pengedar pil koplo di kawasan Nglihar. Setelah beberapa saat melakukan penyanggangan, akhirnya pemuda tersebut berhasil dibekuk tanpa perlawanan.

Dari tangan AG tersebut petugas berhasil mengamankan 439 pil sapi. Berdasarkan keterangan AG, petugas berhasil

mendapatkan nama-nama lain yang juga berperan sebagai pengedar. "Jadi tersangka AG ini menitipkan pil-pil koplo kepada teman-temannya untuk diedarkan," imbuhnya.

Petugas kemudian melanjutkan operasi pengungkapan jaringan peredaran pil koplo di Nglihar ini. Giliran AS yang kemudian dibekuk dan yang bersangkutan, petugas berhasil mendapatkan barang bukti 100 pil sapi dan 690 pil berwarna kuning berlogo MF. Pihaknya kemudian melakukan pengembangan lagi kemudian dan melakukan penangkapan terhadap tersangka AM dengan barang bukti 960 butir pil sapi dan 15 butir MF. Kemudian berlanjut penangkapan tersangka EH. "Selain obat-obatan terlarang juga diamankan uang hasil penjualan dan handphone," ucapnya.

Diduga, omzet dari jaringan ini cukup besar hal ini lantaran tiap seribu butir pil bisa habis dijual dalam kurun waktu 3 hari. Saat diperiksa, tersangka AG mengaku bisa membeli pil koplo tersebut secara bebas melalui online dengan harga Rp 400 ribu/1.000 butir dengan keuntungannya mencapai lebih dari Rp 2 juta dan sudah dilakukan sejak 1 tahun terakhir. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Para pengedar pil koplo yang diamankan di Mapolres Gunungkidul.

### IBU RAPAT DI PEDUKUHAN

## Siswa SMP Tewas Bersimbah Darah

**SLEMAN (KR)** - Nasib tragis menimpa seorang siswa SMP, Satria Yuda Pratama (14) warga Kedulan Tirtomartani, Kalasan Sleman, Rabu (28/7) malam. Korban ditemukan tewas bersimbah darah di lantai ruang keluarga rumahnya dengan luka hampir di seluruh tubuh.

Kapolres Sleman, AKBP Wachyu Tri Budi, mengatakan korban ditemukan dalam kondisi terluka di rumahnya sekitar pukul 20.00.

Kapolres menduga, aksi penganiayaan dilakukan di lokasi tempat korban ditemukan tak bernyawa. Terkait pelaku saat ini masih dalam pencarian. Dikonfirmasi apakah saat kejadian di rumah tersebut ada orang yang melihat pelaku, Kapolres mengatakan masih menunggu keterangan saksi kunci.

"Saksi utama dalam kasus ini adalah ibu korban, namun sampai saat ini belum bisa kami mintai keterangannya. Semoga kasus ini segera menemukan titik terang," ujar Ka-

polres ditemui di Mapolsek Mlati, Kamis (29/7).

Kapolsek Kalasan Kompol Sumantri didampingi Kanit Reskrim Iptu Sri Pujo, mengatakan korban mengalami luka hampir di seluruh bagian tubuhnya.

Bahkan pergelangan tangan pelajar yang yatim sejak lima tahun lalu itu, nyaris putus diduga akibat bacokan.

Dari keterangan awal yang didapatkan, Rabu sekitar pukul 19.00, ibu korban yakni Maryani yang sedang rapat di padukuh-an setempat, mendapatkan WhatsApp dari korban yang memintanya agar segera pulang.

Sekitar pukul 20.00, Maryani tiba di rumah dan langsung shock karena melihat anak semata

wayangnya meninggal dalam kondisi mengenaskan. Ia berteriak histeris meminta pertolongan, sehingga warga berdatangan ke lokasi kejadian.

Sementara itu seorang warga menuturkan, korban mendapatkan banyak

luka hampir di sekujur tubuhnya.

Bahkan saat melihat korban, ia hampir tak mengenali wajah siswa SMP tersebut. Ia menduga, luka di tubuh korban akibat sabetan senjata tajam.

Sebelum korban ditemukan tewas, sejumlah warga mengatakan tidak mendengar atau melihat hal-hal mencurigakan di rumah yang bercat warna pink itu. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Garis polisi terpasang di depan rumah korban saat petugas melakukan olah TKP, Kamis (29/7).

## Laka 2 Motor, 1 Orang Tewas

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalu-lintas yang melibatkan dua sepeda motor terjadi di Jalan Nagung-Brosot atau simpang tiga Brosot, Galur, Rabu (28/7) malam. Kejadian tersebut mengakibatkan seorang pembonceng sepeda motor tewas akibat mengalami cidera berat di kepala.

Kapolsek Galur, Kompol Budi Kustanto, membenarkan adanya kejadian lakalantas. Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 21.15. Bermula saat Tumijo (43) warga Gegulu Gu-

lurejo Lendah, yang mengendarai sepeda motor Honda Supra Nopol AB 4525 RC berboncengan dengan Supriyanto (45) warga Sumurmulung Gulurejo Lendah, berjalan dari arah barat ke timur.

Sampai di lokasi kejadian, ditabrak sepeda motor Honda CB Nopol AB 5423 GH yang dikendarai Andika Nur Cahyanto (26) warga Palbapang Bantul yang melaju searah di belakangnya. Akibat kejadian ini, Tumijo mengalami luka lecet kaki

kanan.

Pemboncengnya, Supriyanto mengalami cidera berat di kepala dan harus dilarikan ke Rumah Sakit Elizabeth Ganjuran Bantul.

"Pemboncengnya meninggal setelah kurang lebih satu jam mendapat perawatan intensif di Rumah Sakit. Sedangkan Andika mengalami luka lecet dan sobek di pelipis kanan. Kejadian ini langsung ditangani Unit Lakalantas Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. (R-2)